

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Kota Padang adalah ibu kota provinsi Sumatera Barat dan kota terbesar di pantai barat Pulau Sumatra. Kota Padang juga merupakan kota yang memiliki kawasan fasilitas olahraga, yaitu Gor Haji Agus Salim. Adanya permasalahan yang terjadi di kawasan pada Kawasan Gor adalah penurunan kualitas fasilitas kawasan olahraga tersebut, terutama stadion Gor haji Agus Salim. Bukan itu saja, stadion kawasan juga tidak memiliki standar fasilitas stadion yang memenuhi untuk dapat menyelenggarakan pertandingan nasional maupun internasional. Dengan adanya **Perencanaan Ulang Stadion Sepak Bola Gor Haji Agus Salim Dengan Pendekatan Arsitektur Berkelanjutan** ini dapat mengatasi permasalahan yang terjadi di kawasan eksisting tersebut.

Dalam meredesain Kawasan stadion Gor haji Agus Sali ini memiliki faktor permasalahan dalam kawasan eksisting. Pendekatan Berkelanjutan ataupun *sustainability* digunakan untuk menjaga keberlangsungan fasilitas dan kawasan stadion Gor haji Agus Salim, mengingat bahwa permasalahan terbesar merupakan penurunan fungsi dan ketidaklayakan fasilitas untuk mengadakan pertandingan. Diharapkan dengan adanya laporan ini dapat mengatasi permasalahan tersebut dan dapat mengintegrasikan Kawasan Stadion Gor Haji Agus Salim menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat Kota Padang.

8.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran untuk stadion gor haji agus salim:

- a. Analisis kenutuhan penyelenggaraan sepak bola bertingkat nasional maupun internasional.
- b. Mengintegalkan fungsi stadio terhadap kegiatan dan fungsi-fungsi sekitar lingkungan.
- c. Membrikan sirkulasi yang efektif sesuai dengan kebutuhan pengunjung. Sirkulasi yang efektif akan berdampak positif dengan area parkir dan zoning lainnya.
- d. Memberikan konsep sustainability atau berkelanjutan yang ramah lingkunga dan juga memiliki keberlangsungan.
- e. Dapat merencanakan kawasan stadion yang multi fungsi, tidak hanya kegiatan olahraga melainkan kegiatan kultural lainnya dapat diselenggarakan.
- f. Memberikan nilai local bisa berupa estetika atau cirir khas pada desain stadion.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. N., Winarto, Y., & Marlina, A. (2019). The Application of Sustainable Architecture Principles in the Planning of Sustainable Food Villages in Mojosoongo, Jebres District, Surakarta City. *Jurnal SENTHONG*, 2(2), 383–394.
<https://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong/article/view/1049>
- Armstrong, G., & Allwinkle, S. (2017). Architectural Technology: The Technology of Architecture. *Back to the Future: The next 50 Years, 51st International Conference of the Architectural Science Association 2017, December 2017*, 803–812.
- Candra, O., Prasetyo, T., & Rahmadani, A. (2023). *Pembentukan Karakter Melalui Olahraga*.
- Culley, P., & Pascoe, J. (2005). *Stadium engineering*. London, UK: Thomas Telford.
- Dedy, N. A. (2022). *Stadion Internasioanal Dengan Pendekatan Desain Universal Skripsi thesis*. 7–8. <http://repository.unhas.ac.id:443/id/eprint/23500>
- Duma, N., Kasim, N. N., & Mastutie, F. (2023). Perancangan Stadion Sepak Bola Di Tanatoraja Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer. *Journal of Fajar Architectural ...*, 4(2), 1–9.
<http://journal.unifa.ac.id/index.php/fasade/article/view/713%0Ahttps://journal.unifa.ac.id/index.php/fasade/article/download/713/534>
- Gide, A. (1967). Sejarah Sepak Bola II. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Mallen, C., Adams, L., Stevens, J., & Thompson, L. (2010). *Environmental sustainability in sport facility management: A Delphi study*. *European sport management quarterly*, 10(3), 367-389.
- Postma, D., ten Brinke, S., van Delden, R., & Reidsma, D. (2022). Coaxing: An Empirical Exploration of a Novel Way to Nudge Athletic Performance in Sports. In *Lecture Notes in Computer Science (including subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics): Vol. 13213 LNCS*. Springer International Publishing.
https://doi.org/10.1007/978-3-030-98438-0_14
- Priyoga, I. (2010). Desain Berkelanjutan (Sustainable Design). *Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Pandanaran*, 8(1), 16–26.
<http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/dinsain/article/view/53>
- PSSI. (2021). *Regulasi Stadion PSSI 2021*. 1–23.
- usanto, N., Pranoto, N. W., Iragraha, S. F., & Anam, K. (2022). *Analisis Manajemen Fasilitas Olahraga di Sumatera Barat*. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 8(2), 353-360.
- Wibowo, F., Wahyuni, S., & Hidayah, E. (2014). ANALISA PERESAPAN AIR PADA LAPANGAN SEPAK BOLA JEMBER SPORT CENTRE (JSC) (*Infiltration Water Analysis on Football Field of Jember Sport Centre (JSC)*). 1–7.
- Widiyastanto, & Tesya r. Samsudin Raidi, M. S. (2021). Kajian fasilitas, sirkulasi, dan tata ruang

gelanggang olahraga diponegoro sragen. *Siar Ii 2021: Seminar Ilmiah Arsitektur*, 8686, 55–63.

Wopari, S. I., & Kurniati, R. (2022). Potensi Kawasan Stadion Lukas Enembe Sebagai Destinasi Wisata Dalam Pengembangan Parwisata Olahraga (Sport Tourism). *Jurnal Pengembangan Kota*, 10(2), 167–180. <https://doi.org/10.14710/jpk.10.2.167-180>